

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu mengetahui bagaimana gambaran tentang obat yang dijual di *marketplace* X. Dengan mengambil data dari hasil observasi oleh peneliti dengan cara mengamati setiap obat yang beredar di dalam *marketplace* X dan nantinya akan disajikan dalam bentuk distribusi persentase.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh obat anti nyeri yang beredar di *marketplace* X.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015:118). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh obat anti nyeri yang beredar pada *marketplace* X ketika dilakukan pencarian dengan kata kunci obat nyeri atau obat yang ada di *e-fornas* yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat – sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010:124).

Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu ditentukan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010:130).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Obat yang diperjual belikan secara *online* pada *marketplace X*.
- b. Obat yang muncul ketika di ketik kata kunci obat nyeri atau obat yang ada di *e-fornas* pada aplikasi *marketplace X*.
- c. Obat dari tiap toko yang berbeda.
- d. Obat yang sudah pernah terjual minimal 10 dan ada ulasan dan *rating* dari pembeli.
- e. Obat yang diperuntukkan pada manusia.

Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri- ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010:130).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Obat yang belum pernah dibeli oleh konsumen.
- b. Obat dengan bentuk sediaan injeksi, salep, dan krim.
- c. Obat yang telah ditandai sebagai produk habis oleh *marketplace X*.

Perhitungan sampel untuk populasi yang tidak diketahui menurut Dahlan (2013: 36) yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 x P x Q}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z_{α} = Deviat baku α ditetapkan sebesar 5% sehingga nilai $Z_{\alpha} = 1,96$

p = Proporsi kategori variabel yang diteliti ditetapkan 50% = 0,5

q = 1-P

d = Presisi 10% = 0,1

Berdasarkan rumus tersebut di atas sehingga didapatkan hasil perhitungan:

$$n = \frac{Z\alpha^2 x P x Q}{d^2}$$

$$n = \frac{Z\alpha^2 x P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 x 0,50(1 - 0,50)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 x 0,25}{0,01}$$

$$n = 94,05 \sim 100 \text{ sampel}$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data berdasarkan observasi terhadap obat anti nyeri yang beredar pada *marketplace* X yang dilakukan dalam kurun waktu 1 April sampai 1 Mei 2021.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data primer, meliputi penelusuran obat nyeri pada *marketplace* X dengan alat pengumpulan data berupa lembar ceklis terhadap data yang akan diambil. Penelusuran terhadap obat yang beredar pada *marketplace* X tersebut meliputi penamaan obat, zat aktif obat, golongan obat, informasi obat antara lain: nomor registrasi, nama obat, nama produsen, komposisi, aturan pakai, peringatan perhatian, efek samping, tanggal kadaluarsa obat yang mana alat pengumpulan data adalah lembar ceklis dan selanjutnya akan di dapatkan perhitungan hasil yaitu persentase jenis penamaan obat, frekuensi jenis zat aktif obat yang beredar, persentase golongan obat, dan persentase tiap informasi obat.

Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Melakukan pencarian obat nyeri yang beredar pada *marketplace* X dengan memasukkan kata kunci obat nyeri atau obat yang ada di *e-fornas*.
2. Melakukan penelusuran pada obat dan toko yang menjual obat sesuai kriteria inklusi.
3. Melakukan pendataan terhadap sampel.
4. Mengisi lembar ceklis dan mengumpulkan lembar ceklis yang sudah terisi.
5. Melakukan *coding* (pemberian kode untuk masing-masing sampel).
6. Melakukan pengolahan data.
7. Membuat grafik dan tabel distribusi frekuensi
8. Membuat kesimpulan dan pembahasan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil observasi atau angket yang telah diperoleh, dikumpulkan untuk dilakukan *editing* untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh lengkap meliputi penamaan obat, zat aktif obat, golongan obat, informasi obat antara lain: nomor registrasi, nama obat, nama produsen, komposisi, aturan pakai, peringatan perhatian, efek samping, dan tanggal kadaluarsa obat.

b. *Coding*

Setelah data di *edit*, selanjutnya data dibuat pengkodean (*coding*) yang menghasilkan data yang semula berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berupa angka atau bilangan.

Adapun contoh kategori meliputi:

1) Penamaan obat

- 1 = Generik
- 2 = Dagang

2) Golongan obat

- 1 = Bebas
- 2 = Bebas Terbatas
- 2 = Keras

3) Ketersediaan informasi obat

- 1 = Ada
- 2 = Tidak Ada

c. *Data Entry*

Data hasil observasi yang telah diedit dan di *coding* kemudian di *entry* ke dalam program komputer, data akan dilakukan proses pengolahan data menggunakan *software* pengolah data dan statistik. Adapun salah satu *software* pengolah data yaitu SPSS.

d. *Tabulating*

Setelah data di *entry* hasil yang didapatkan kemudian dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa grafik dan tabel.

e. *Cleaning Data*

Apabila semua data telah dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, atau ketidak sesuaian data dan sebagiannya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi yang disebut dengan pembersihan data (Notoatmodjo, 2010:177).

2. Analisis Data

Setelah data diolah, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dengan tujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Setelah semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data (Hastono, 2007 :68).